

PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Perseroda

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4
LAPORAN ARUS KAS	5 - 6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7 - 43

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

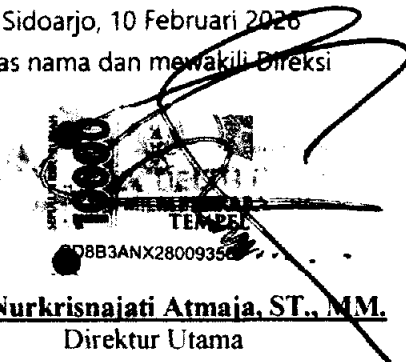
Nama : Sofia Nurkrisnajati Atmaja, ST., MM.
Alamat kantor : Jl. Ahmad Yani No.16, Sidoarjo
Alamat domisili : Jl. Sekardangan Indah AA 38-39, Sidoarjo
Nomor telepon : 031 - 8925400
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

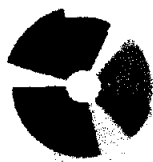
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Perseroda ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 10 Februari 2026
Atas nama dan mewakili Direksi



Sofia Nurkrisnajati Atmaja, ST., MM.
Direktur Utama



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Jl. Ngagel Jaya No 90
Surabaya 60283 Indonesia

+62 31 5012151 (tel)
sby-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 938/KM.11.017

No.: 00024/3.0355/AU.2/07/1192-3/1/II/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Perseroda

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Perseroda ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Perseroda tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

No.: 00024/3.0355/AU.2/07/1192-3/1/II/2026 (lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b atas laporan keuangan, efektif 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat tersebut telah diberlakukan secara prospektif dan retrospektif.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

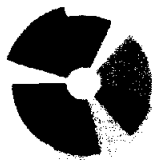
No.: 00024/3.0355/AU.2/07/1192-3/1/II/2026 (lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

No.: 00024/3.0355/AU.2/07/1192-3/1/II/2026 (lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Intern

Laporan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan serta pengendalian intern, disampaikan secara terpisah kepada manajemen masing-masing dalam laporan kami No.PHHARP-AL/001/AH/P/2026 dan No.PHHARP-AL/002/AH/P/2026 tanggal 10 Februari 2026.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Gideon, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.AP.1192

10 Februari 2026



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
Kas	3	3.498.573.300	4.203.878.200
Penempatan pada bank lain	2d,f,4		
Pihak ketiga		156.959.602.109	85.724.748.980
Penyisihan kerugian		(649.548.619)	(5.262.082.559)
Jumlah - bersih		156.310.053.490	80.462.666.421
Kredit yang diberikan	2b,e,f,p,5,29,33		
Pihak berelasi		9.074.972.197	9.658.050.732
Pihak ketiga		738.030.902.225	721.814.984.587
Provisi yang belum diamortisasi		(5.697.364.461)	(6.421.487.366)
Penyisihan kerugian		(21.863.587.648)	(7.374.076.481)
Jumlah - bersih		719.544.922.313	717.677.471.472
Pendapatan bunga yang akan diterima	2c,6	19.078.440.899	4.367.522.850
Agunan yang diambil alih	2i,7	5.127.157.156	-
Aset tetap	2g,r,8		
Harga perolehan		29.586.409.994	23.716.565.203
Akumulasi penyusutan		(9.970.917.393)	(8.832.145.636)
Jumlah - bersih		19.615.492.601	14.884.419.567
Aset takberwujud	2h,r,9		
Harga perolehan		1.431.730.000	1.431.730.000
Akumulasi amortisasi		(879.067.889)	(655.425.376)
Jumlah - bersih		552.662.111	776.304.624
Aset pajak tangguhan	2b,o,13c,33	5.790.776.411	-
Aset lain-lain - bersih	2j,10	15.945.837.903	12.050.362.741
JUMLAH ASET		945.463.916.184	834.422.625.875

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	11	3.041.571.508	3.494.195.831
Utang bunga	12	1.257.661.809	1.277.587.364
Utang pajak	2o,13a	2.567.742.760	1.520.239.013
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	2k,p,14,29	15.313.721.465	12.066.447.304
Pihak ketiga		644.003.442.475	598.177.340.156
Jumlah		659.317.163.940	610.243.787.460
Simpanan dari bank lain			
Pihak ketiga	2k,15	89.237.680.174	87.580.077.328
Jumlah		89.237.680.174	87.580.077.328
Pinjaman yang diterima	2l,16	81.821.047.802	24.022.627.826
Liabilitas imbalan kerja	2q,17	5.766.523.088	4.162.174.026
Liabilitas lain-lain	18	6.764.556.476	4.328.957.262
JUMLAH LIABILITAS		849.773.947.557	736.629.648.110
EKUITAS			
Modal saham-nilai nominal Rp1.000.000 per saham			
Modal dasar - 138.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing			
34.500 saham	19	34.500.000.000	34.500.000.000
Saldo laba			
Cadangan umum		34.697.803.575	31.323.333.148
Cadangan tujuan		17.628.147.301	17.628.147.301
Belum ditentukan penggunaannya		8.864.017.751	14.341.499.316
JUMLAH EKUITAS		95.889.968.627	97.792.979.765
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		945.463.916.184	834.422.625.875

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	Catatan	2 0 2 5	2 0 2 4
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga	2n,21		
Bunga kontraktual		94.418.891.813	83.535.307.512
Provisi dan administrasi		4.149.489.566	4.602.364.072
Jumlah pendapatan bunga		98.568.381.379	88.137.671.584
Beban bunga	2n,22		
Bunga kontraktual		30.841.091.005	29.423.255.079
Provisi dan komisi		1.811.703	-
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah		1.603.690.937	1.410.898.985
Jumlah beban bunga		32.446.593.645	30.834.154.064
Pendapatan bunga - bersih		66.121.787.734	57.303.517.520
Pendapatan operasional lainnya	2n,23	839.653.178	748.245.181
Jumlah pendapatan operasional		66.961.440.912	58.051.762.701
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai	2f,n,24	6.681.165.770	4.742.326.430
Beban umum dan administrasi	2n,25	10.400.391.469	9.879.410.952
Beban tenaga kerja	2n,q,26	25.767.269.177	21.084.883.088
Beban operasional lainnya	2n,27	2.665.736.657	2.446.848.772
Jumlah beban operasional		45.514.563.073	38.153.469.242
LABA OPERASIONAL		21.446.877.839	19.898.293.459
PENDAPATAN/BEBAN NON-OPERASIONAL			
Pendapatan non-operasional	2n,28	24.248.004	831.640.561
Beban non-operasional	2n,28	613.486.504	511.170.564
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH		(589.238.500)	320.469.997
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		20.857.639.339	20.218.763.456
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2o, 13	(5.900.476.728)	(5.877.264.140)
LABA BERSIH		14.957.162.611	14.341.499.316
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		14.957.162.611	14.341.499.316

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Saldo laba		Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah ekuitas	
		Cadangan				
		Umum	Tujuan			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		34.500.000.000	28.081.846.834	17.628.147.301	13.733.821.085	93.983.814.220
Dividen	2m.20	-	-	-	(8.866.580.114)	(8.866.580.114)
Dana kesejahteraan	20	-	-	-	(1.815.743.857)	(1.815.743.857)
Cadangan umum	20	-	3.231.487.314	-	(3.231.487.314)	-
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	14.341.489.316	14.341.489.316
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		34.500.000.000	31.323.333.148	17.628.147.301	14.341.489.316	97.792.979.785
Penyesuaian saldo awal atas dampak penerapan SAK EP	33	-	-	-	(7.780.380.074)	(7.780.380.074)
Saldo 1 Januari 2025		34.500.000.000	31.323.333.148	17.628.147.301	6.561.118.242	90.012.599.691
Dividen	2m. 20	-	-	-	(8.279.793.675)	(8.279.793.675)
Cadangan umum	20	-	3.374.470.427	-	(3.374.470.427)	-
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	14.967.182.811	14.967.182.811
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		34.500.000.000	34.697.803.575	17.628.147.301	8.864.017.781	96.689.968.627

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024 ¹⁾
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan bunga	80.993.955.069	84.437.903.831
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	4.149.489.566	5.629.426.256
Pembayaran premi asuransi	(1.803.890.937)	(1.410.898.985)
Pembayaran bunga	(31.545.916.560)	(29.249.772.966)
Pendapatan operasional lainnya	839.653.178	748.245.181
Beban operasional lainnya	(2.665.736.657)	(2.446.848.772)
Beban tenaga kerja	(20.580.378.562)	(20.190.471.898)
Beban umum dan administrasi	(11.379.982.021)	(8.795.005.667)
Pembayaran dividen	(9.279.793.675)	(8.886.590.114)
Pembayaran dana kesejahteraan	(1.687.235.214)	(1.615.743.657)
Pendapatan nonoperasional	9.048.004	826.640.561
Pembayaran pajak penghasilan badan	(8.929.538.073)	(5.504.550.447)
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	4.250.000.000	12.500.000.000
Kredit yang diberikan	(20.759.996.259)	(96.654.715.187)
Aset lain-lain	(5.103.947.687)	(433.721.507)
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(452.624.323)	(573.779.856)
Dana pihak ketiga	49.073.376.480	27.524.788.728
Simpanan dari bank lain	1.657.602.846	13.803.716.926
Pinjaman yang diterima	58.481.508.273	7.816.235.745
Liabilitas imbalan kerja	(1.557.859.297)	(149.351.514)
Liabilitas lain-lain	(172.791.500)	(1.785.234.138)
Kas netto yang diperoleh (digunakan untuk) dari aktivitas operasional	85.735.142.651	(24.409.727.480)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(5.869.844.791)	(323.035.000)
Pembelian aset takberwujud	-	(908.000.000)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(5.869.844.791)	(1.231.035.000)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024 ¹⁾
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	79.865.297.860	(25.640.762.480)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	71.078.627.180	96.719.389.660
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	150.943.925.040	71.078.627.180
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	3.498.573.300	4.203.878.200
Giro pada bank lain	46.603.138.477	18.945.723.391
Tabungan pada bank lain	70.162.213.263	43.499.025.589
Deposito pada bank lain dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	30.680.000.000	4.430.000.000
Jumlah kas dan setara kas	150.943.925.040	71.078.627.180

¹⁾ Direklasifikasi pada Catatan 34

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Perseroda ("Bank") dahulu bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Primayasa Pertiwi, didirikan berdasarkan akta notaris Nyonya Sukarini, S.H. No.16 tanggal 14 Februari 2000. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-4643.HT.01.04-Th.2000 tanggal 2 Maret 2000, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.30 tanggal 14 April 2000, Tambahan No.229.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, sebelumnya sesuai dengan akta notaris Santi Mina, S.H., M.Kn. No.3 tanggal 11 Januari 2022 tentang persetujuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0004553.AH.01.02 tahun 2022 tanggal 19 Januari 2022 dan surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-52/KR.04/2022 tentang persetujuan pengalihan izin usaha BPR dari PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha Perseroda. Pada tahun 2024, Anggaran Dasar telah mengalami perubahan sesuai dengan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.9 tanggal 11 Desember 2024 yang dibuat oleh notaris Santi Mina, S.H., M.Kn. Adapun perubahan Anggaran Dasar mengenai persetujuan perubahan nama Bank dari semula bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha Perseroda berubah menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Perseroda. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0082496.AH.01.02 tahun 2024 tanggal 17 Desember 2024 dan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No.KEP-9/KO.14/2025 tanggal 8 Januari 2025. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan pendirian Bank adalah menyelenggarakan usaha dalam bidang perbankan sebagai Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) mengusahakan keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan secara efektif dan efisien serta mampu mengelola keuntungan perusahaan dengan baik;
- b) mengembangkan dan menggali potensi usaha Perseroda dan;
- c) meningkatkan Pendapatan Asal Daerah;
- d) memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah;
- e) memperluas akses keuangan kepada masyarakat;
- f) mendorong pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah yang efektif, efisien dan berdaya guna sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- g) mendirikan Bank Perkreditan Rakyat dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- h) menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan jasa perbankan yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan potensi daerah berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik; dan
- i) menghimpun dana masyarakat yaitu dengan melakukan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu;
- j) memberikan kredit;
- k) menempatkan dana, yaitu menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, gito dan atau tabungan pada bank lain;
- l) mengambil alih agunan yang bersifat sementara, baik melalui lelang atau diluar lelang berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan dan berdasarkan surat kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur telah dinyatakan macet. Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih dalam waktu lama 2 (dua) tahun, apabila dalam jangka waktu tersebut tidak dapat menyelesaikan, maka Bank wajib membiayakan agunan yang diambil alih;
- m) selain melaksanakan kegiatan usaha dibidang layanan perbankan, Bank dapat membantu pemerintah desa melaksanakan fungsi pemegang kas desa dan sebagai penyaluran alokasi dana desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. A. Yani No.16 Sidoarjo, Bank memiliki 1 (satu) kantor cabang dengan lokasi di Kompleks Ruko Graha Citra, Blok 17-18, Jl. Raya Bibis, Tambak Kemerahan, Krian, Sidoarjo dan kantor kas yang berlokasi di wilayah Sidoarjo sebanyak 9 (sembilan) kantor kas.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan Bank masing-masing adalah 78 dan 73 orang (tidak diaudit).

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	-
Komisaris Independen	Basuki Budi Wuryanto, S.E., MM. ⁽¹⁾

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	Sofia Nurkrisnajati Atmaja, S.T., MM.
Direktur Kepatuhan	Dedy Setiyawan, S.E. ⁽¹⁾

⁽¹⁾ Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.5 tanggal 11 September 2024 yang dibuat oleh Santi Mina, S.H., M.Kn, notaris di Sidoarjo, memutuskan menyetujui sebagai berikut:

- a. Mengangkat Dedy Setiyawan sebagai Direktur Kepatuhan.
- b. Mengangkat kembali Basuki Budi Wuryanto sebagai Komisaris Independen sampai dengan diangkatnya Komisaris Independen yang baru.

Akta tersebut telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09.0251130 pada tanggal 12 September 2024 dan Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan Direktur Kepatuhan sesuai dengan Surat No.SR-50/KO.143/2024 tanggal 19 Juli 2024.

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 10 Februari 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat azas oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Penerapan Prospektif

a. Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:

- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

b. Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkapkan pada Catatan 33.

2. Penerapan Retrospektif

Perhitungan dampak atas penerapan SAK EP untuk akun cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan dana kesejahteraan dilakukan secara *retrospektif*. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkapkan pada Catatan 33.

c. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari aset produktif dengan kualitas lancar (*performing*) dan dalam perhatian khusus yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing penempatan pada bank lain.

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Sejak 1 Januari 2025, Bank melakukan konversi terhadap suku bunga kredit *flat* ke suku bunga anuitas dan dikonversi dari anuitas ke suku bunga efektif serta diamortisasi sesuai dengan sisa umur kredit yang diberikan menggunakan metode suku bunga efektif.

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset produktif Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi kriteria kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai dengan batasan plafon yaitu sama atau diatas Rp1.000.000.000.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (iii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 10 Januari 2024. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase
Lancar	0,5
Dalam perhatian khusus	3
Kurang lancar	10
Diragukan	50
Macet	100

Persentase penyisihan kerugian aset di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

g. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Masa manfaat
Bangunan	20 tahun
Kendaraan bermotor	8 tahun
Inventaris kantor	4 tahun
Tanah	Tidak disusutkan

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat biaya-biaya tersebut terjadi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya renovasi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses renovasi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

h. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Piranti Lunak Komputer

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi piranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Bank dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer yang diakui sebagai aset dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun).

Penurunan nilai aset takberwujud diakui sebagai kerugian pada periode terjadinya.

i. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih adalah aset yang diperoleh Bank dalam rangka penyelesaian kredit, baik melalui pelelangan, atau diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan surat kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur telah dinyatakan macet dengan kewajiban untuk segera dicairkan kembali.

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. Bank tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka Bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan dan pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non-operasional.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar dimuka, uang muka, persediaan, piutang klaim asuransi dan lain-lain.

Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Piutang klaim asuransi merupakan pengakuan atas penghentian kredit yang diberikan ketika debitur memenuhi klausul dari klaim asuransi yaitu debitur meninggal dunia dan pemutusan hubungan kerja (PHK). Bank membentuk penyisihan kerugian atas piutang klaim asuransi berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang klaim asuransi.

k. Simpanan Nasabah dan Bank Lain

Simpanan nasabah merupakan kewajiban kepada nasabah dan bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan Bank yang bersangkutan.

Simpanan dari nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2025, biaya transaksi yang dapat diatribusikan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu simpanan atau estimasi masa manfaat yang ditetapkan oleh Bank dan diakui sebagai beban bunga simpanan.

Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut.

l. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima Bank dari kreditur dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2025, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga.

m. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan Bank pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana Bank pada aset produktif. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual, amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu, diskonto, dikurangi amortisasi biaya-biaya yang terkait langsung dengan penanaman dana Bank pada aset produktif yang ditanggung oleh Bank (biaya transaksi).

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2025, amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya-biaya transaksi dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu penanaman dana Bank dalam aset produktif.

Amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan kualitas penanaman dana, apakah termasuk kategori *performing* atau *non-performing*.

Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan penanaman dana Bank pada aset produktif.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.

Sejak 1 Januari 2025, amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, amortisasi biaya transaksi dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu penghimpunan dana.

Pendapatan dan beban bunga kontraktual diakui berdasarkan metode akrual. Pendapatan bunga kontraktual atas aset produktif dihentikan pada saat aset produktif tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga kontraktual dari aset produktif yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang digolongkan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga kontraktual dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pendapatan bunga kontraktual dari kredit kategori *performing* yang telah diakui Bank sebagai pendapatan namun belum diterima secara kas dibukukan pada akun pendapatan bunga yang akan diterima.

Beban bunga kontraktual dari penghimpunan dana Bank yang telah diakui sebagai beban namun belum dibayarkan kepada nasabah maupun kreditur dibukukan pada akun utang bunga.

Pendapatan dan biaya lainnya dicatat secara akrual yaitu saat timbulnya pendapatan dan beban yang bersangkutan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan Badan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) – tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Bank mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan berelasi seperti yang didefinisikan dalam SAK-EP Bab 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan untuk masing-masing akun.

q. Imbalan Kerja

Jasa produksi

Bank memberikan jasa produksi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan. Estimasi besarnya cadangan tersebut untuk tahun 2025 dan 2024 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No.94 tahun 2017, yaitu sebesar 12% dari laba bersih. Selanjutnya, jasa produksi tersebut dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Pesangon Dewan Komisaris dan Direksi

Bank memberikan program pesangon bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang jumlahnya didasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No.22 tahun 2006 tanggal 23 Juni 2006 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah dan Surat Keputusan No.009/007/SK-Dir tanggal 25 Juni 2008. Penghargaan masa bhakti bagi Direksi diberikan sebesar 5% dari laba sebelum pajak dari laba tahun buku sebelum masa jabatannya berakhir dan penghargaan masa bhakti bagi Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 40% dari penghargaan masa bhakti Direksi. Pesangon tersebut dicadangkan setiap bulan selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Imbalan Pasca Kerja

Bank mengikutkan karyawan tetapnya dalam program pensiun imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jawa Timur yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Keikutsertaan PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha Perseroda sebagai Mitra Pendiri telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur No.110.1/PER/Dir.Um/2021 tanggal 18 Juni 2021 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim. Peraturan Dana Pensiun tersebut telah disahkan oleh Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No.KEP-47/NB.1/2022 tanggal 22 September 2022 dan telah tercatat dalam Buku Daftar Umum pada Direktorat Kelembagaan dan Informasi IKNB - Otoritas Jasa Keuangan dengan No.22.06.00378.DPPK tanggal 23 September 2022.

Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Jumlah kontribusi karyawan dalam program pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya jumlah program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh dana pensiun Bank masih dibawah imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan, oleh karena itu, Bank perlu mencadangkan kekurangannya dalam laporan keuangan Bank.

Program imbalan jangka panjang lainnya

Diluar program pensiun pasca kerja, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya, yaitu cuti besar dan penghargaan.

Kewajiban dan beban pendanaan cuti besar dan penghargaan dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EP mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, kewajiban, dan ekuitas serta komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS

Akun ini merupakan saldo kas per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.498.573.300 dan Rp4.203.878.200.

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan nama bank

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pihak ketiga		
Giro		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40.354.544.883	17.753.718.006
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	5.256.879.309	-
PT Bank Central Asia Tbk	673.803.045	963.907.458
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	129.892.087	82.716.041
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	97.582.436	91.568.397
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.236.717	53.813.489
	46.603.138.477	18.945.723.391

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan nama bank (lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pihak ketiga (lanjutan)		
Tabungan		
PT BPR Jawa Timur (Perseroda)	44.315.100.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	10.785.576.806	4.513.765.029
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.945.836.493	9.082.101.264
PT BPR Bank Jombang Perseroda	2.030.908.807	9.515.979.496
PT Bank Permata Tbk	1.800.760.272	1.272.015.710
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.003.658.318	828.438.601
PT BPR Jwalita Trenggalek	53.903.783	2.052.449.419
PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera	24.112.684	3.023.635.614
PT BPR Surya Artha Utama	23.066.241	2.022.669.919
PT BPRS Kota Ngawi	22.313.214	1.022.118.948
Perumda BPR Bank Daerah Lamongan	20.456.034	20.155.350
PT BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang	17.190.506	3.016.995.314
PT BPR Sumatera Selatan	13.782.488	1.013.567.748
PD BPR Pulau Laut Utara	12.119.050	-
PT BPRS Rajasa Lampung Tengah	4.125.089	4.078.357
PT BPR Kota Pasuruan	2.047.111	2.032.075
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.506.756	1.503.158
PT BPRS Mojo Arto Kota Mojokerto	-	5.085.749.631
PT BPR Kotabaru	-	1.011.789.956
	65.076.463.632	43.499.025.589
Deposito berjangka		
PT BPR Bank Jombang Perseroda	7.100.000.000	100.000.000
PT BPR Bank Rokan Hulu	2.000.000.000	2.000.000.000
PD BPRS Tegar Beriman	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Surya Artha Utama	2.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000.000	-
PT BPR Jwalita Trenggalek	2.000.000.000	-
PD BP Pemda Kota Madiun	2.000.000.000	-
PD BPR Kabupaten Dati II Madiun	2.000.000.000	-
PD BPR Martapura	2.000.000.000	-
PD BPR Rokan Hilir	2.000.000.000	-
PT BPR Jam Gadang	2.000.000.000	-
PD BPR Bahteramas Kendari	1.750.000.000	1.750.000.000
PD BPR Bestari	1.400.000.000	1.900.000.000
PT BPR Bank Wonosobo Perseroda	1.000.000.000	1.000.000.000
PD BPR NTB Mataram Perseroda	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Almadinah Tasikmalaya Perseroda	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Syariah Lampung Timur	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Kerta Raharja (Perseroda)	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Buana Mitra Perwira	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Bontang Sejahtera	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Kota Ngawi	1.000.000.000	-
Perumda BPR Bintan	1.000.000.000	-
PD BPR LPK Parungpanjang	1.000.000.000	-
PD BPR Tapin Selatan	1.000.000.000	-
Dipindahkan	41.250.000.000	14.750.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan nama bank (lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pihak ketiga (lanjutan)		
Deposito berjangka (lanjutan)		
Pindahan	41.250.000.000	14.750.000.000
PT BPR Pekanbaru	1.000.000.000	-
PT BPR Pendanaan Sarana Rakyat	1.000.000.000	-
PT BPR Sumatera Selatan	1.000.000.000	-
PT BPRS Kota Bekasi	500.000.000	-
PD BPR Bank Buleleng 45	500.000.000	1.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	30.000.000	30.000.000
PT BPRS Bank Syariah Patriot	-	500.000.000
PT BPR Penataran Kabupaten Blitar Perseroda	-	500.000.000
Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun	-	2.000.000.000
PT BPR Pekanbaru Madani (Perseroda)	-	1.000.000.000
PT BPR Bogor Jabar (Perseroda)	-	1.500.000.000
PD BPR Bank Daerah Bojonegoro	-	2.000.000.000
	45.280.000.000	23.280.000.000
Sub jumlah	158.859.802.109	85.724.748.980
Penyisihan kerugian	(649.548.619)	(5.262.082.559)
Jumlah	158.310.053.490	80.462.666.421

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Giro	1,13%	2,38%
Tabungan	1,30%	1,69%
Deposito berjangka	6,62%	7,16%

c. Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	5.262.082.559	3.238.294.968
Penyisihan selama tahun berjalan	473.215.691	2.023.787.591
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(5.085.749.631)	-
Saldo akhir tahun	649.548.619	5.262.082.559

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

d. Ikhtisar mutasi penempatan pada bank lain yang dihapus buku

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	-	-
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	5.085.749.631	-
Saldo akhir tahun	5.085.749.631	-

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Kredit yang diberikan menurut jenis

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kontraktual		
Pihak ketiga		
Modal kerja	317.122.569.312	298.719.217.902
Konsumsi	413.478.090.803	411.822.456.775
Investasi	7.430.242.110	11.273.309.910
Sub jumlah	738.030.902.225	721.814.984.587
Pihak berelasi		
Konsumsi	8.988.305.532	7.947.634.074
Modal kerja	86.866.665	1.710.416.658
Sub jumlah	9.074.972.197	9.658.050.732
Jumlah	747.105.874.422	731.473.035.319
Penyisihan kerugian	(21.863.587.648)	(7.374.076.481)
Provisi yang belum diamortisasi	(5.697.364.461)	(6.421.487.366)
Jumlah - bersih	719.544.922.313	717.677.471.472

b. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kontraktual		
Pihak ketiga		
Perindustrian	73.523.669.635	93.084.911.424
Perdagangan	72.529.663.961	77.825.888.443
Jasa-jasa	101.769.218.744	59.160.866.339
Lainnya	490.208.349.884	491.743.318.381
Sub jumlah	738.030.902.224	721.814.984.587
Pihak berelasi		
Perindustrian	86.866.665	1.710.416.658
Lainnya	8.988.305.533	7.947.634.074
Sub jumlah	9.074.972.198	9.658.050.732
Jumlah	747.105.874.422	731.473.035.319
Penyisihan kerugian	(21.863.587.648)	(7.374.076.481)
Provisi yang belum diamortisasi	(5.697.364.461)	(6.421.487.366)
Jumlah - bersih	719.544.922.313	717.677.471.472

c. Kredit yang diberikan menurut jangka waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit.

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kurang dari atau sama dengan 12 bulan	135.032.572.494	141.942.694.479
Lebih dari 12 sampai 24 bulan	17.897.991.222	28.840.719.251
Lebih dari 24 bulan	594.175.310.706	560.889.621.589
Sub jumlah	747.105.874.422	731.473.035.319
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	(5.697.364.461)	(6.421.487.366)
Jumlah	741.408.509.961	725.051.547.953
Penyisihan kerugian	(21.863.587.648)	(7.374.076.481)
Jumlah - bersih	719.544.922.313	717.677.471.472

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Kredit yang diberikan menurut sisa umur jatuh tempo

Sisa umur jatuh tempo kredit diklasifikasikan berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh tempo kredit.

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kurang dari atau sama dengan 6 bulan	77.340.066.319	83.651.782.017
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	89.920.399.727	79.834.803.402
Lebih dari 12 sampai 24 bulan	59.428.157.921	73.547.299.696
Lebih dari 24 bulan	520.417.250.455	494.439.150.204
Sub jumlah	747.105.874.422	731.473.035.319
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	(5.697.364.461)	(6.421.487.366)
Jumlah	741.408.509.961	725.051.547.953
Penyisihan kerugian	(21.863.587.648)	(7.374.076.481)
Jumlah - bersih	719.544.922.313	717.677.471.472

e. Tingkat suku bunga kredit yang diberikan rata-rata per tahun

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kredit yang diberikan	10,25%	13,95%

f. Kredit yang diberikan dengan kolektibilitas lancar merupakan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 16).

g. Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	7.374.076.481	5.061.223.102
Penyesuaian saldo awal atas dampak penerapan SAK EP (Catatan 33)	9.807.356.179	-
Pembentukan selama tahun berjalan	4.682.154.988	2.718.538.839
Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan	-	(405.685.460)
Saldo akhir tahun	21.863.587.648	7.374.076.481

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

h. Ikhtisar mutasi kredit yang dihapus buku

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	11.875.234.158	11.469.548.698
Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan	-	405.685.460
Penyesuaian penerimaan kembali kredit yang dihapusbuku	(659.188.388)	-
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbuku	(360.000.000)	-
Saldo akhir tahun	10.856.065.770	11.875.234.158

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini merupakan akru pendapatan bunga dari aset produktif yang memiliki kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus dengan saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp19.078.440.899 dan Rp4.367.522.850.

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Agunan Yang Diambil Alih	5.127.157.156	-

Merupakan tanah dan bangunan (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank)

Mutasi agunan yang diambil alih (AYDA) pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025
Saldo awal	-
Penambahan	5.127.157.156
	5.127.157.156
Cadangan kerugian penurunan nilai	-
Jumlah	5.127.157.156

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas agunan yang diambil alih yang dimiliki Bank.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP

	31 Desember 2025			
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
Harga perolehan				
Tanah	1.877.984.670	796.770.000	-	2.674.754.670
Bangunan	17.664.746.358	1.806.724.291	-	19.271.470.649
Kendaraan bermotor	430.284.000	-	-	430.284.000
Inventaris kantor	3.743.550.175	144.300.500	-	3.887.850.675
Aset dalam penyelesaian	-	3.322.050.000	-	3.322.050.000
Jumlah	23.716.565.203	5.869.844.791	-	29.586.409.994

Akumulasi penyusutan				
Bangunan	5.205.978.133	909.632.952	-	6.115.611.085
Kendaraan bermotor	399.884.084	18.446.004	-	418.330.088
Inventaris kantor	3.226.283.419	210.692.801	-	3.436.976.220
Jumlah	8.832.145.636	1.138.771.757	-	9.970.917.393
Nilai buku	14.884.419.567			19.615.492.601

	31 Desember 2024				
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember
Harga perolehan					
Tanah	1.877.984.670	-	-	-	1.877.984.670
Bangunan	17.534.848.358	194.250.000	-	(64.350.000)	17.664.748.358
Kendaraan bermotor	430.284.000	-	-	-	430.284.000
Inventaris kantor	3.550.415.175	128.785.000	-	64.350.000	3.743.550.175
Jumlah	23.393.530.203	323.035.000	-	-	23.716.565.203

Akumulasi penyusutan					
Bangunan	4.359.797.066	874.334.192	-	(28.153.125)	5.205.978.133
Kendaraan bermotor	381.438.080	18.446.004	-	-	399.884.084
Inventaris kantor	2.978.809.151	219.321.143	-	28.153.125	3.226.283.419
Jumlah	7.720.044.297	1.112.101.339	-	-	8.832.145.636
Nilai buku	15.673.485.906				14.884.419.567

Jumlah beban penyusutan aset tetap sebesar Rp1.138.771.757 dan Rp1.112.101.339 masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024 (Catatan 25).

Sesuai Berita Acara Serah Terima No.027/3721/404.3.15/2012 tanggal 15 Agustus 2012 telah dilakukan serah terima sebidang tanah Hak Pakai No.12, sesuai surat ukur No.828 tahun 1991 yang berlokasi di Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Sidoarjo, dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo kepada Bank dalam rangka setoran modal Pemerintah Kabupaten Sidoarjo pada Bank (Catatan 19).

Pada tahun 2025 dan 2024, Bank telah mengasuransikan gedung kantor pusat dan kantor cabang untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Jasindo Syariah dengan nilai pertanggungan asuransi masing - masing sebesar Rp16.624.163.885 untuk kantor pusat dan kantor cabang. Jangka waktu pertanggungan adalah selama 5 tahun yang berakhir pada tanggal 1 Juli 2027.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TAKBERWUJUD

	31 Desember 2025			
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
Harga perolehan				
Perangkat lunak	1.431.730.000	-	-	1.431.730.000
	<u>1.431.730.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.431.730.000</u>
Akumulasi amortisasi				
Perangkat lunak (Catatan 25)	655.425.376	223.642.513	-	879.067.889
Jumlah	<u>655.425.376</u>	<u>223.642.513</u>	<u>-</u>	<u>879.067.889</u>
Nilai buku	<u>776.304.624</u>			<u>552.662.111</u>
	31 Desember 2024			
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
Harga perolehan				
Perangkat lunak	523.730.000	908.000.000	-	1.431.730.000
	<u>523.730.000</u>	<u>908.000.000</u>	<u>-</u>	<u>1.431.730.000</u>
Akumulasi amortisasi				
Perangkat lunak (Catatan 24)	451.645.381	203.779.995	-	655.425.376
Jumlah	<u>451.645.381</u>	<u>203.779.995</u>	<u>-</u>	<u>655.425.376</u>
Nilai buku	<u>72.084.619</u>			<u>776.304.624</u>

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki Bank.

10. ASET LAIN - LAIN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Piutang klaim asuransi		
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		
sebesar Rp3.300.442.692 dan Rp1.774.647.601		
untuk tahun 2025 dan 2024	7.617.533.734	6.853.115.405
Tagihan kepada Pemerintah Daerah	5.912.939.271	3.622.531.333
Biaya dibayar dimuka	748.600.252	531.097.199
Uang muka	375.030.305	5.237.175
Sewa dibayar dimuka	230.256.479	290.505.485
Renovasi dibayar dimuka	228.037.424	65.968.905
Persediaan	2.013.000	2.223.000
Lainnya	833.427.438	879.684.239
Jumlah	<u>15.945.837.903</u>	<u>12.050.362.741</u>
Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai:		
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	1.774.647.601	1.774.647.601
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 24)	1.525.795.091	-
Saldo akhir tahun	<u>3.300.442.692</u>	<u>1.774.647.601</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang asuransi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KEWAJIBAN SEGERA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Titipan nasabah	2.400.727.074	1.854.518.174
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	287.822.462	271.416.154
Pajak penghasilan pasal 21	88.726.069	444.025.117
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	9.440.569	7.451.222
Rekanan pembangunan gedung	113.637	113.637
Titipan notaris	-	10.050.000
Lainnya	254.641.697	906.621.527
Jumlah	3.041.571.508	3.494.195.831

12. UTANG BUNGA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Deposito berjangka	1.198.488.530	1.177.213.933
Pinjaman yang diterima	59.172.279	100.373.431
Jumlah	1.257.661.809	1.277.587.364

13. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pajak penghasilan pasal 25	-	532.093.295
Utang pajak penghasilan pasal 29	2.567.742.760	957.711.504
Bunga atas Surat Tagihan Pajak (STP) tahun 2019	-	30.434.214
Jumlah	2.567.742.760	1.520.239.013

b. Pajak penghasilan

Penghasilan (beban) pajak Bank terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban pajak kini	(7.977.041.820)	(5.678.810.500)
Manfaat pajak tangguhan	2.076.565.082	-
Beban pajak sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	-	(198.453.640)
Jumlah	(5.900.476.728)	(5.877.264.140)

Pajak penghasilan badan tahun 2025 dan 2024 dihitung sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	20.857.639.339	20.218.763.456
Beda waktu		
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang dibenkan	6.668.362.501	(576.068.448)
Cadangan dana kesejahteraan	1.984.288.348	-
Cadangan jasa produksi	368.463.762	85.789.867
Cadangan jasa pengabdian	258.458.787	178.704.124
Cadangan imbalan jangka panjang lainnya	149.358.840	158.965.388
Jumlah perbedaan waktu	9.438.932.238	(154.609.071)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beda tetap		
Penyisihan kerugian penurunan nilai selain kredit yang diberikan	1.999.010.782	2.023.787.591
Promosi	1.793.571.683	1.723.266.209
Dana sosial	598.286.504	506.170.564
Telepon	329.670.684	83.159.133
Umum	306.849.881	286.911.917
Atensi dan relasi	179.905.227	142.409.809
Seragam	171.375.092	74.722.250
Keamanan	155.820.000	144.620.000
Lembur	119.384.357	115.547.285
Pajak	47.550.768	4.622.000
Uang makan/rapat	36.015.012	51.242.781
Denda-denda	15.200.000	5.000.000
Langganan koran	8.870.000	9.547.949
Rekreasi	-	378.000.000
Lainnya	201.219.506	199.613.277
Jumlah perbedaan tetap	5.962.709.496	5.748.620.765
Taksiran penghasilan kena pajak	36.259.281.073	25.812.775.150
Pembulatan	36.259.281.000	25.812.775.000
Taksiran pajak penghasilan		
22% x Rp36.259.281.000	7.977.041.820	-
22% x Rp25.812.775.000	-	5.678.810.500
Jumlah pajak kini	7.977.041.820	5.678.810.500
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pajak penghasilan pasal 25	5.409.299.060	4.721.098.996
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	5.409.299.060	4.721.098.996
Pajak penghasilan kurang bayar	(2.567.742.760)	(957.711.504)

Pada tanggal 26 April 2024, Bank telah menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) atas SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp198.453.640. Bank telah melakukan pembayaran penuh pada tanggal 27 September 2024 sesuai dengan Surat dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Sidoarjo No.BA-150/P2DK/KPP.240806/2024 tanggal 27 September 2024.

c. Pajak tangguhan

	31 Desember 2024	Penyesuaian saldo awal	Dikreditkan ke laporan laba rugi	31 Desember 2025
Aset pajak tangguhan:				
Cadangan imbalan jangka panjang lainnya	-	147.848.265	32.858.945	180.707.210
Cadangan jasa produksi	-	445.430.096	81.062.028	526.492.124
Cadangan jasa pengabdian	-	65.831.376	56.860.933	122.692.309
Cadangan dana kesejahteraan	-	-	438.743.437	438.743.437
Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan	-	3.055.101.582	1.467.039.749	4.522.141.331
Jumlah	-	3.714.211.319	2.076.565.092	5.790.776.411

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis simpanan nasabah

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan		
Pihak berelasi		
Kontraktual	1.416.167.374	894.266.603
Pihak ketiga		
Kontraktual	250.346.205.164	212.786.182.302
Jumlah tabungan	251.762.372.538	213.680.448.905
Deposito berjangka		
Pihak berelasi		
Kontraktual	13.897.554.091	11.172.180.701
Pihak ketiga		
Kontraktual	393.657.237.311	385.391.157.854
Jumlah deposito berjangka	407.554.791.402	396.563.338.555
Jumlah simpanan nasabah	659.317.163.940	610.243.787.460

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan	0,87%	1,23%
Deposito berjangka	5,59%	6,86%

c. Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jangka waktu 1 bulan	104.938.617.508	114.053.930.311
Jangka waktu 3 bulan	94.788.254.853	92.696.367.138
Jangka waktu 6 bulan	24.271.398.534	24.624.367.000
Jangka waktu 12 bulan	183.558.520.507	165.188.674.106
Jumlah deposito berjangka	407.554.791.402	396.563.338.555

d. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah simpanan nasabah yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan, masing-masing sebesar Rp2.250.000.000 dan Rp587.385.000.

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis simpanan dari bank lain

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan		
Pihak ketiga		
Kontraktual	27.787.680.174	6.180.077.328
Jumlah tabungan	27.787.680.174	6.180.077.328
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Kontraktual	61.450.000.000	61.400.000.000
Jumlah deposito berjangka	61.450.000.000	61.400.000.000
Jumlah simpanan dari bank lain	89.237.680.174	67.580.077.328

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan	0,86%	0,91%
Deposito berjangka	6,54%	5,76%

c. Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jangka waktu 1 bulan	35.200.000.000	55.000.000.000
Jangka waktu 3 bulan	22.000.000.000	25.000.000.000
Jangka waktu 6 bulan	3.750.000.000	1.400.000.000
Jangka waktu 12 bulan	500.000.000	-
Jumlah deposito berjangka	61.450.000.000	81.400.000.000

d. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan, masing-masing sebesar Rp4.600.000.000 dan Rp400.000.000.

16. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PT Bank Perekonomian Rakyat Jawa Timur (Perseroda)	65.000.000.000	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	17.504.136.099	24.022.627.826
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(683.088.297)	-
Jumlah	81.821.047.802	24.022.627.826

PT Bank Perekonomian Rakyat Jawa Timur (Perseroda)
Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No.44 tanggal 30 Desember 2025 dari notaris Ariek Wijayanto, S.H., dan No.489/Linkage/Krd.BPR Jatim/Cab.Sby/XII/2025, Bank telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja *linkage* total sejumlah Rp65.000.000.000 yang dipergunakan untuk pemenuhan kebutuhan *cashflow* (modal kerja) dengan jangka waktu 12 bulan terhitung sejak 30 Desember 2025 hingga 30 Desember 2026 dengan bunga sebesar 9,5% p.a efektif pertahun dari fasilitas kredit tersebut dan harus dibayar tiap bulan.
Persyaratan *financial covenant* berdasarkan laporan keuangan selama jangka waktu fasilitas sebagai berikut:
a. Tingkat kesehatan bank minimal dalam kategori "CUKUP SEHAT".
b. Rasio Kecukupan Modal (CAR) BPR minimal sebesar 12%

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Berdasarkan Perjanjian Pemberian *Uncommitted Facility Line* No.24 tanggal 22 April 2022 dari notaris Vita Cahyojati, S.H., M.Hum, Bank telah memperoleh *Uncommitted Facility Line* dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar Rp25.000.000.000 yang bersifat Non Revolving dan hanya dapat ditarik selama *availability period* selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian yaitu tanggal 22 April 2023.

Berdasarkan Addendum Kedua atas Perjanjian Pemberian *Uncommitted Facility Line* No.087/ADD/UFL/SMF-BPR.DA/VI/2023 tanggal 23 Mei 2023, bahwa Perjanjian diubah menjadi "Bank telah memperoleh *Uncommitted Facility Line* dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar Rp20.000.000.000 yang bersifat *Non Revolving* dan hanya dapat ditarik selama *availability period* selama 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 22 April 2024".

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian *Uncommitted Facility Line* No.10 tanggal 16 Februari 2024, bahwa Bank mendapatkan fasilitas *uncommitted facility line* dengan limit setinggi-tingginya sebesar Rp15.000.000.000 yang bersifat *Non-Revolving* dan hanya bisa ditarik selama *availability period* selama 1 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian yang berakhir pada 16 Februari 2025. Tujuan pinjaman yang ditarik digunakan untuk *refinancing* tagihan sesuai persyaratan pinjaman. Penggunaan fasilitas tidak boleh menyimpang dari tujuan penggunaan fasilitas pinjaman.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jasa produksi	2.393.146.018	2.024.682.256
Dana kesejahteraan	1.994.288.348	-
Imbalan jangka panjang lainnya	821.396.409	672.037.569
Jasa pengabdian	557.692.313	299.233.526
Gaji yang masih harus dibayar	-	1.166.220.675
Jumlah	5.766.523.088	4.162.174.026

Program pensiun manfaat pasti

Bank memberikan imbalan pasca kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat berupa program pensiun manfaat pasti. Pencatatan kewajiban estimasi imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan, minimal berdasarkan ketentuan yang diatur dalam UU No.13/2003.

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jawa Timur. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja (*post employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, berdasarkan laporannya masing - masing No.092-A/PSAK/KKA-AS/II/2026 tanggal 2 Februari 2026 untuk perhitungan tahun 2025 dan 098-A/PSAK/KKA-AS/II/2025 tanggal 2 Februari 2025 untuk perhitungan tahun 2025. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tingkat diskonto	6,50%	7,10%
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat mortalita	Indonesia - IV 2019	Indonesia - IV 2019
Tingkat cacat	0,02% per tahun	0,02% per tahun
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Biaya jasa kini	436.275.447	322.394.792
Beban bunga	175.302.479	197.962.645
Hasil yang diharapkan dari aset program	(500.762.246)	(445.843.302)
Kerugian (keuntungan) aktuaria bersih yang diakui	1.069.270.238	(595.343.277)
Dampak batasan aset	(598.909.006)	991.467.096
Jumlah	581.176.912	470.637.954

Kewajiban estimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	(3.387.856.373)	(2.469.048.998)
Nilai wajar aset program	7.372.887.749	7.052.989.380
Surplus	3.985.031.376	4.583.940.382

Perubahan kewajiban estimasi atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	-	-
Penambahan tahun berjalan	581.176.912	470.637.954
Kontribusi ke dana pensiun	(581.176.912)	(470.637.954)
Saldo akhir tahun	-	-

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Bank memberikan imbalan jangka panjang lainnya berupa cuti besar dan penghargaan yang dikelola sendiri oleh Bank dan diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.010/024/SK-DIR tanggal 1 Desember 2009 tentang Cuti bagi Direksi dan Pegawai PT BPR Delta Artha. Hak cuti besar diberikan kepada karyawan apabila dalam pelaksanaan cuti besar dijalani 1 bulan takwin sekaligus, sedangkan pada tahun kedelapan pegawai diberikan kompensasi hak cuti tahunan sebesar setengah bulan gaji.

Program penghargaan dikelola sendiri oleh Bank dan diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.014/001/SK-Dir tanggal 2 Januari 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Kepegawaian. Penghargaan diberikan kepada pegawai yang mempunyai hasil penilalain kinerja selama 2 tahun terakhir menunjukkan rata-rata baik dan masa kerja pada Bank terus menerus selama:

- a. 10 tahun mendapatkan 1 kali gaji;
- b. 15 tahun mendapatkan 2 kali gaji;
- c. 20 tahun mendapatkan 3 kali gaji;
- d. 25 tahun mendapatkan 4 kali gaji.

Penilaian aktuaria atas program cuti besar dan penghargaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen berdasarkan laporannya masing - masing No.092-B/PSAK/KKA-AS/II/2026 tanggal 2 Februari 2026 untuk perhitungan tahun 2025 dan No.098-B/PSAK/KKA-AS/II/2025 tanggal 2 Februari 2025 untuk perhitungan tahun 2024. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tingkat diskonto	6,50%	7,10%
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat mortalita	Indonesia - IV 2019	Indonesia - IV 2019
Tingkat cacat	0,02% per tahun	0,02% per tahun
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Biaya jasa kini	107.327.366	86.646.745
Beban bunga	47.714.867	35.401.861
Kerugian aktuaria bersih yang diakui	385.955.429	186.268.174
Jumlah	540.997.462	308.316.900

Kewajiban estimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	821.396.409	672.037.569
Kewajiban yang diakui di dalam laporan posisi keuangan	821.396.409	672.037.569

Perubahan kewajiban estimasi atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	672.037.569	513.072.183
Penambahan tahun berjalan (Catatan 26)	540.997.462	308.316.900
Pembayaran tahun berjalan	(391.638.622)	(149.351.514)
Saldo akhir tahun	821.396.409	672.037.569

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan bunga diterima dimuka	6.156.475.573	4.146.371.363
Dana sosial	584.983.691	159.488.687
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	23.097.212	23.097.212
Jumlah	6.764.556.476	4.328.957.262

19. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Modal dasar	138.000.000.000	138.000.000.000
Modal belum ditempatkan	(103.500.000.000)	(103.500.000.000)
Modal ditempatkan dan disetor	34.500.000.000	34.500.000.000

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No.3 tanggal 11 Januari 2022 yang dibuat oleh Santi Mina, SH., M.Kn, notaris di Sidoarjo, menyetujui perubahan modal Bank dari semula Rp50.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp138.000.000.000. Akta tersebut telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0042361 tanggal 19 Januari 2022.

31 Desember 2025 dan 2024			
Pemegang Saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah Rp
- Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	32.775	95,00%	32.775.000.000
- Drh. Effe Findiarti, MBA	1.035	3,00%	1.035.000.000
- Dr. H. Suradi, S.E., MM.	690	2,00%	690.000.000
	34.500	100,00%	34.500.000.000

Setoran modal dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupa sebidang tanah Hak Pakai No.12, sesuai surat ukur No.828 tahun 1991 yang berlokasi di Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Sidoarjo. Tanah dengan bukti kepemilikan Hak Pakai tersebut telah diserahterimakan dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo kepada Bank melalui Berita Acara Serah Terima No.027/3721/404.3.15/2012 tanggal 15 Agustus 2012.

20. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih tahun 2024 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.4 tanggal 7 Maret 2025 dari Notaris Santi Mina, SH., M.Kn.

Penggunaan laba bersih tahun 2023 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.13 tanggal 20 Februari 2024 dari Notaris Santi Mina, SH., M.Kn.

Pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.102 tanggal 25 Maret 2021, telah diputuskan tambahan proporsi pembagian jasa produksi dari yang sebelumnya 10% menjadi 12%. Hal tersebut didasarkan pada Permendagri No.94 tahun 2017 Bab VIII pasal 82 tanggal 28 September 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan keputusan RUPS tersebut diatas, penggunaan laba bersih tahun 2024 dan 2023 ditetapkan sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Jasa produksi	1.349.788.171	1.938.892.389
Dana kesejahteraan	1.687.235.214	1.815.743.657
Cadangan umum	3.374.470.427	3.231.487.314
Dana sosial	506.170.564	484.723.097
Dividen	9.279.793.675	8.886.590.114
Tantiem	674.894.085	-
	16.872.352.136	16.157.436.571

21. PENDAPATAN BUNGA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Kredit yang diberikan		
Kontraktual	89.806.183.710	78.980.942.946
Amortisasi biaya transaksi	4.149.489.566	4.602.364.072
Sub jumlah	93.955.673.276	83.583.307.018
Deposito berjangka	2.999.687.984	3.281.017.534
Giro	587.335.974	683.920.241
Tabungan	1.025.684.145	589.426.791
Sub jumlah	4.612.708.103	4.554.364.566
Jumlah	98.568.381.379	88.137.671.584

22. BEBAN BUNGA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Deposito berjangka		
Kontraktual	26.510.951.971	25.244.285.313
Sub jumlah	26.510.951.971	25.244.285.313
Pinjaman yang diterima		
Kontraktual	1.451.706.479	1.778.863.503
Amortisasi biaya transaksi	1.811.703	-
Sub jumlah	1.453.518.182	1.778.863.503
Tabungan		
Kontraktual	2.878.432.555	2.400.106.263
Amortisasi biaya transaksi	-	-
Sub jumlah	2.878.432.555	2.400.106.263
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah (Catatan 31)	1.603.690.937	1.410.898.985
Jumlah	32.446.593.645	30.834.154.064

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbuku	360.000.000	-
Denda	284.100.039	302.034.326
Administrasi tabungan	111.409.039	126.695.581
Komisi Fintech	-	32.402.031
Lain-lain	84.144.100	287.113.243
Jumlah	839.653.178	748.245.181

24. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Kredit yang diberikan	4.682.154.988	2.718.538.839
Penempatan pada bank lain	473.215.691	2.023.787.591
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang klaim asuransi	1.525.795.091	-
Jumlah	6.681.165.770	4.742.326.430

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Sewa	2.023.067.030	1.883.208.478
Outsourcing	1.697.534.236	1.403.754.550
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.138.771.757	1.112.101.339
Perjalanan dinas	951.240.976	818.452.796
Pengawasan dan pemeriksaan	673.068.294	565.971.795
Pemeliharaan aset tetap	648.828.511	234.022.195
Alat tulis dan percetakan	364.016.880	404.111.260
Alat komunikasi	329.870.684	222.817.211
Listrik	309.388.731	306.277.245
Umum	306.849.881	286.911.917
Uang makan/rapat	301.217.748	530.237.781
Bahan bakar	239.985.928	223.427.730
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 9)	223.642.513	203.779.995
Jasa konsultan	164.950.000	379.748.103
Keamanan	155.820.000	144.620.000
Biaya inventaris	104.345.804	57.273.350
Telepon	83.521.737	83.159.133
Pajak	64.282.332	24.167.029
Asuransi	63.564.585	70.351.625
Air	47.250.956	104.002.900
Notaris	42.850.000	68.000.000
Ekspedisi	14.109.900	19.757.520
Langganan koran	8.870.000	9.547.849
Materai	5.860.000	19.670.000
Lain-lain	438.102.006	604.039.051
Jumlah	10.400.391.469	9.879.410.952

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN TENAGA KERJA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Gaji pegawai	14.289.396.726	11.728.434.795
Tunjangan	4.261.406.939	4.859.781.735
Jasa produksi	2.393.146.018	2.024.682.256
Dana kesejahteraan	1.994.288.348	-
Pendidikan dan pelatihan	841.130.000	668.991.495
Imbalan kerja	540.997.462	308.316.900
Honor Komisaris	406.852.260	373.016.928
Jasa pengabdian	258.458.787	176.704.124
Seragam	171.375.092	74.722.250
Rekreasi	-	378.000.000
Lain-lain	610.217.545	492.232.605
Jumlah	25.767.269.177	21.084.883.088

27. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Promosi	1.889.017.183	1.880.332.876
Asuransi kredit	580.035.247	404.410.727
Atensi dan relasi	179.905.227	142.409.809
Penagihan kredit	16.779.000	1.450.000
Lain-lain	-	18.245.360
Jumlah	2.665.736.657	2.446.848.772

28. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Pendapatan non-operasional		
Lain-lain	24.248.004	831.640.561
	24.248.004	831.640.561
Beban non-operasional		
Dana sosial	598.286.504	506.170.564
Denda-denda	15.200.000	5.000.000
Jumlah	613.486.504	511.170.564
Pendapatan (beban) non-operasional	(589.238.500)	320.469.997

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- Pengurus Bank (Catatan 1)
- Perorangan yang merupakan anggota keluarga dekat dari pengurus dan pemegang saham Bank
- Pemegang saham Bank (Catatan 19)

Transaksi hubungan dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan dan Pengurus Bank.

Transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan berelasi serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Aset		
Kredit yang diberikan	9.074.972.197	9.658.050.732
Kewajiban		
Simpanan dari nasabah	15.313.721.465	12.066.447.304
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Persentase terhadap jumlah aset		
Kredit yang diberikan	0,96%	1,16%
Persentase terhadap jumlah kewajiban		
Simpanan dari nasabah	1,80%	1,42%

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Komitmen		
Tagihan komitmen		
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(13.520.467.247)	(13.518.746.591)
Jumlah komitmen bersih	(13.520.467.247)	(13.518.746.591)
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	12.645.764.322	6.731.252.617
Lainnya	2.962.736.731	2.962.736.731
Jumlah kontinjensi bersih	15.608.501.053	9.693.989.348
Jumlah komitmen dan kontinjensi	2.088.033.806	(3.824.757.243)

31. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-undang No.24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No.66 tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No.24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000.

Beban premi penjaminan Pemerintah selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.603.690.937 dan Rp1.410.898.985 (Catatan 22).

32. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

- a. Pada tanggal 5 April 2021, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama No.037/BMS-BDA/PKS-MRRT/IV/2021 dan No.KP/005/PKS/IV/2021 dengan PT Bimasakti Multi Sinergi tentang Penggunaan Aplikasi Fastpay. Bank bertindak sebagai mitra yang menggunakan aplikasi Fastpay dengan beragam fitur dan layanan yang tersedia. Aplikasi Fastpay merupakan *agent network* penyedia sistem pembayaran lengkap yang menyediakan layanan yang terdiri dari tagihan bulanan (PLN, PDAM, BPJS, *multipayment*, ekspedisi, pengiriman uang, dll). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 5 April 2026, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.
- b. Pada tanggal 12 September 2023, Bank menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Teradata Megah sesuai dengan Surat Perjanjian Kerjasama No.2309018/PD/2023 dan No.KP/027.I/PKS/IX/2023 tentang kerjasama penyediaan solusi aplikasi perbankan. Perjanjian memiliki jangka waktu 5 tahun terhitung mulai dari tanggal solusi aplikasi perbankan digunakan operasional.

33. DAMPAK PENERAPAN AWAL SAK EP

Dampak penyesuaian atas penerapan SAK EP diakui secara langsung pada komponen ekuitas per 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

Penyisihan kerugian - kredit yang diberikan	(9.807.356.179)
Dana kesejahteraan	(1.687.235.214)
Aset pajak tangguhan	
- Imbalan jangka panjang lainnya	147.848.265
- Jasa produksi	445.430.096
- Jasa pengabdian	65.831.376
- Penyisihan kerugian - kredit yang diberikan	3.055.101.582
Jumlah dampak penyesuaian pada saldo laba	(7.780.380.074)

34. REKLASIFIKASI AKUN

Bank melakukan reklasifikasi atas beberapa akun pada laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebagai berikut:

Rincian atas reklasifikasi akun pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pinjaman yang diterima	7.816.235.745	(7.816.235.745)	-
Pembayaran dividen	(8.886.590.114)	8.886.590.114	-
Pembayaran dana kesejahteraan	(1.615.743.657)	1.615.743.657	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
Pinjaman yang diterima	-	7.816.235.745	7.816.235.745
Pembayaran dividen	-	(8.886.590.114)	(8.886.590.114)
Pembayaran dana kesejahteraan	-	(1.615.743.657)	(1.615.743.657)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA

a. Penempatan pada bank lain

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
	Pokok	Penyisihan kerugian	Pokok	Penyisihan kerugian
Lancar	156.959.602.109	649.548.619	80.638.999.349	176.332.928
Macet	-	-	5.085.749.631	5.085.749.631
Jumlah	156.959.602.109	649.548.619	85.724.748.980	5.262.082.559

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Kredit yang diberikan

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK dan menurut jenis kredit

	31 Desember 2025					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Kontraktual						
Pihak ketiga						
Modal kerja	240.658.853.553	21.826.612.088	961.834.180	22.873.448.046	31.102.820.463	317.122.568.312
Investasi	4.772.639.447	24.587.850,00	1.510.536.844,00	89.285.084,00	1.033.182.865,00	7.430.242.110
Konsumsi	396.406.183.781	8.482.599.203	23.073.050	2.145.056.593	6.421.176.176	413.478.090.803
Sub jumlah	841.837.878.781	30.332.799.141	2.195.444.054	25.107.802.725	38.557.179.524	738.030.802.225
Pihak berelasi						
Modal kerja	86.666.665	-	-	-	-	86.666.665
Konsumsi	8.988.305.532	-	-	-	-	8.988.305.532
Sub jumlah	9.074.972.197	-	-	-	-	9.074.972.197
Jumlah	950.912.848.978	30.332.799.141	2.195.444.054	25.107.802.725	38.557.179.524	747.105.974.422
Penyisihan kerugian	(80.529.599)	(2.131.831.483)	(331.802.786)	(4.592.746.874)	(14.726.677.926)	(21.863.587.648)
Provisi yang belum diamortisasi	(5.227.189.044)	(174.785.812)	(17.123.378)	(111.551.627)	(186.704.800)	(5.897.384.461)
Jumlah - bersih	865.904.920.335	28.026.182.046	1.848.517.810	20.403.505.224	23.663.796.798	719.644.922.313

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

- a. Kredit yang diberikan (lanjutan)
Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK dan menurut jenis kredit (lanjutan)

	31 Desember 2024					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kontraktual						
Pihak ketiga						
Modal kerja	246.145.810.848	13.643.033.193	3.427.889.602	22.790.741.294	12.711.942.985	298.719.217.902
Investasi	7.048.414.473	713.412.670,00	418.450.224,00	2.163.560.729,00	928.471.814,00	11.273.309.910
Konsumsi	402.120.768.466	2.375.599.436	2.264.269.777	2.059.716.781	3.002.101.313	411.822.456.775
Sub jumlah	655.314.794.788	16.732.045.299	6.110.609.603	27.014.018.804	16.643.516.092	721.814.984.587
Pihak berelasi						
Modal kerja	1.710.416.658	-	-	-	-	1.710.416.658
Konsumsi	7.947.634.074	-	-	-	-	7.947.634.074
	9.658.050.732	-	-	-	-	9.658.050.732
Jumlah	664.972.845.521	16.732.045.299	6.110.609.603	27.014.018.804	16.643.516.092	731.473.035.319
Penyisihan kerugian	(3.324.864.228)	(95.201.293)	(81.320.505)	(1.932.163.987)	(1.840.526.468)	(7.374.076.481)
Provisi yang belum diamortisasi	(6.051.388.094)	(59.004.432)	(40.782.729)	(215.269.953)	(55.052.156)	(6.421.487.366)
Jumlah - bersih	655.596.593.199	16.577.839.574	6.988.908.369	24.866.584.864	14.847.937.466	717.877.471.472

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

a. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK dan menurut sektor ekonomi

	31 Desember 2025				
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Kontraktual					
Pihak ketiga					
Perindustrian	37.815.808.203	17.343.815.666	13.424.276	8.037.721.136	12.513.102.334
Perdagangan	39.113.864.493	2.403.468.215	337.831.497	14.483.805.988	16.191.095.790
Jasa-jasa	100.885.948.830	583.467.253	38.079.738	222.287.504	59.457.421
Lainnya	464.242.459.254	10.002.049.987	1.806.108.645	4.384.208.119	9.793.623.979
Sub jumlah	641.937.878.780	30.332.798.141	2.195.444.054	25.107.802.725	38.557.179.524
Pihak berelasi					
Perindustrian	86.666.665	-	-	-	-
Lainnya	8.988.305.533	-	-	-	-
Sub jumlah	9.074.972.198	-	-	-	-
Jumlah	650.912.848.978	30.332.798.141	2.195.444.054	25.107.802.725	38.557.179.524
Penyalihan kerugian	(80.529.589)	(2.131.631.483)	(331.802.768)	(4.592.745.874)	(14.726.877.926)
Provisi yang belum diamortisasi	(5.227.198.044)	(174.785.612)	(17.123.378)	(111.551.827)	(166.704.800)
Jumlah - bersih	545.804.820.335	28.026.182.046	1.846.517.910	20.403.506.224	23.663.796.798

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2026 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

a. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK dan menurut sektor ekonomi (lanjutan)

	31 Desember 2024					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Kontraktual						
Pihak ketiga						
Perindustrian	71.086.489.561	7.033.591.029	1.456.474.519	8.431.110.918	5.097.245.399	93.084.911.424
Perdagangan	50.964.026.705	4.873.527.325	1.432.439.918	14.241.462.441	6.314.432.054	77.825.868.443
Jasa-jasa	57.234.473.192	818.325.165	174.948.876	781.728.666	151.368.441	59.160.866.339
Lainnya	476.049.605.331	4.006.601.780	3.046.745.291	3.559.716.781	5.080.449.196	491.743.318.381
Sub jumlah	655.314.794.789	16.732.045.299	6.110.609.603	27.014.018.804	16.643.516.092	721.614.894.587
Pihak berelasi						
Perindustrian	1.710.418.658	-	-	-	-	1.710.418.658
Lainnya	7.947.634.074	-	-	-	-	7.947.634.074
Sub jumlah	9.658.052.732	-	-	-	-	9.658.052.732
Jumlah	664.972.847.521	16.732.045.299	6.110.609.603	27.014.018.804	16.643.516.092	731.473.095.319
Penyisihan kerugian	(3.324.864.228)	(95.201.293)	(81.320.505)	(1.932.163.987)	(1.940.526.468)	(7.374.076.481)
Provisi yang belum diamortisasi	(6.051.386.084)	(59.004.432)	(40.782.729)	(215.259.653)	(55.052.158)	(6.421.487.366)
Jumlah - bersih	655.596.597.199	16.577.839.574	6.008.506.369	24.866.594.864	14.647.937.466	717.677.471.472

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA
(lanjutan)

b. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per 31 Desember 2025 untuk pihak ketiga sebesar Rp19.260.070.218 dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp9.630.035.109 sedangkan untuk BMPK per 31 Desember 2024 untuk pihak ketiga sebesar Rp18.843.725.711 dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp9.421.862.856.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pemberian kredit yang tidak memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kredit *non-performing* sebesar Rp65.860.426.303 dan Rp49.768.144.499 atau sebesar 8,82% dan 6,80% dari kredit yang diberikan.

c. Kewajiban penyediaan modal minimum

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Modal inti	89.899.192.216	90.622.230.107
Modal pelengkap	8.401.158.873	3.596.398.449
Jumlah modal Bank	96.300.351.089	94.218.628.556
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	512.082.709.868	466.921.892.273
Modal Minimum (12% X ATMR)	61.451.125.184	56.030.627.073
Rasio KPMM	18,81%	20,18%